

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja, kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan pada Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi. penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara offline kepada 50 pegawai melalui ibu sub bag umum dan kepegawaian dan semua kuesioner yang disebar dapat dikembalikan secara lengkap dan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 30. Berikut ini dapat disimpulkan dari pembahasan yang telah dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja karyawan, maka tidak berpengaruh kepada kinerja yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional karyawan, maka semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel efikasi diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan

bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri karyawan, maka tidak berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, implikasi pengaruh disiplin kerja, kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan pada Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Berdasarkan hal ini peneliti menyarankan kepada Kantor Badan Keuangan untuk mempertahankan penggunaan pakaian seragam yang telah ditentukan pada saat hari kerja. Dan peneliti juga menyarankan atasan sub bag umum dan kepegawaian untuk memonitor dan menghubungi karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas.
2. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Berdasarkan hal ini peneliti menyarankan pelatihan atau diklat bagi pegawai untuk memacu semangat dalam diri individu.
3. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Berdasarkan hal ini peneliti menyarankan untuk instansi selalu memberikan motivasi kepada pegawai melalui rapat internal yang dilakukan agar pegawai merasa mendapatkan dukungan moral supaya

karyawan selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan memaksimalkannya untuk hasil yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada disiplin kerja, kecerdasan emosional, dan efikasi diri. Sementara masih banyak variabel yang dapat digunakan terkait pengaruh dari kinerja karyawan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih relative kecil karena ruang lingkupnya hanya Pegawai Negeri Sipil Kantor Badan Keuangan Kota Bukittinggi
3. Objek yang diteliti dalam penelitian ini hanya salah satu instansi pemerintah yaitu Badan Keuangan di Kota Bukittinggi.

5.4 Saran Penelitian Di Masa Mendatang

Setelah peneliti melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain, yang mana ada banyak variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Variabel lainnya seperti lingkungan kerja, budaya perusahaan, bonus dan insentif, motivasi kerja, dan kepemimpinan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian dalam lingkungan yang lebih besar. Seperti Perusahaan besar berbentuk PT dan lembaga perbankan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, agar hasil penelitian lebih akurat.

